

**1. Deskripsi**

Bab ini menyajikan materi tentang hakikat sintaksis dan pendekatan deskriptif. Tahapan inti dalam bab ini meliputi uraian materi, rangkuman, dan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM).

**2. Relevansi**

Penyajian materi tentang hakikat sintaksis dan pendekatan deskriptif berbasis daring dengan memadukan aplikasi WhatsApp dan google meet/Zoom sebagai media pembelajaran dan YouTube sebagai sumber pembelajaran.

**3. Tujuan Pembelajaran**

Capaian Pembelajaran	Indikator Pencapaian Pembelajaran
2. Mahasiswa mampu menyimpulkan hakikat sintaksis dan pendekatan deskriptif	2.1 Menyimpulkan tentang hakikat sintaksis 2.2 Menerapkan satuan pendekatan deskriptif.

**4. Uraian Materi**

A. Hakikat Sintaksis

Terdapat sejumlah ahli bahasa yang telah memberikan penjelasan tentang batasan sintaksis, yang masing-masing memiliki persamaan dan perbedaan baik cakupan maupun redaksinya. Sehubungan dengan itu, untuk memberikan pemahaman yang memadai tentang sintaksis, berikut dikemukakan beberapa batasan sintaksis yang dikemukakan oleh sejumlah ahli bahasa. Ramlan (1987:21) mengemukakan bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Stryker dan Tarigan (1989:21) mengatakan bahwa *syntax in the study of the patterns by which words are combined to make sentences*. Artinya, sintaksis adalah telaah mengenai pola-pola yang diperlukan sebagai sarana untuk menghubungkan-hubungkan kata menjadi kalimat.

Chaer (2009:3) menegaskan bahwa sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu kedalam satuan-satuan yang lebih besar, yang disebut

satuan-satuan sintaksis, yakni kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Selanjutnya, Muliono (1988:101) menegaskan bahwa sintaksis adalah studi kaidah kombinasi kata menjadi satuan yang lebih besar yakni frasa, klausa, dan kalimat. Batasan tersebut mengindikasikan bahwa satuan yang tercakup dalam sintaksis adalah frasa, klausa, dan kalimat dengan kata sebagai satuan dasar bidang sintaksis. Sintaksis menyelidiki hubungan semua kelompok kata atau antarfrasa-antar frasa dalam satuan-satuan sintaksis itu. Sintaksis mempelajari hubungan gramatikal di luar kata, tetapi di dalam satuan yang disebut kalimat (Verhaar, 1981:70).

Sehubungan dengan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang membahas tentang kaidah penggabungan kata menjadi satuan gramatik yang lebih besar yang disebut frasa, klausa, dan kalimat, serta penempatan morfem suprasegmental (intonasi) sesuai dengan struktur semantik yang diinginkan pembicara sebagai dasarnya.

#### B. Pendekatan Deskriptif

Kridalaksana (1985:14) menegaskan bahwa penyelidikan mengenai sistem bahasa baik secara keseluruhan maupun tata bahasa secara khusus dapat dilakukan secara deskriptif (sinkronis) dan secara historis (diakronis). Dalam pendekatan sinkronis, perhatian penyelidik dipusatkan pada perkembangan sistem bahasa itu dari waktu ke waktu.

Pendekatan deskriptif adalah sebuah pendekatan yang mencoba untuk menjelaskan penggunaan bahasa secara aktual di lapangan, dengan kata lain, penggunaan bahasa berdasarkan siapa yang menuturkannya. Pendekatan deskriptif mengenai bahasa, atau disebut juga dengan linguistik deskriptif, adalah pendekatan yang secara objektif menganalisa dan menjelaskan bagaimana bahasa diujarkan (atau bagaimana bahasa diujarkan pada masa lampau) oleh sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa. Semua penelitian bahasa dilakukan dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengamati dunia bahasa sebagaimana mestinya. Dengan kata lain, linguistik deskriptif adalah pendekatan yang mengamati bahasa dan menciptakan kategori konseptual mengenai bahasa tanpa menghubungkannya dengan kaidah-kaidah dalam bahasa.

### 5. Rangkuman

Sintaksis adalah studi tentang hubungan antara kata yang satu dengan kata lain, atau hubungan antarkata. Hubungan antara kata yang satu dengan kata yang lain akan membentuk frasa, klausa.

Pendekatan deskriptif adalah sebuah pendekatan yang mencoba untuk menjelaskan penggunaan bahasa secara aktual di lapangan, dengan kata lain, penggunaan bahasa berdasarkan siapa yang menuturkannya

### Tes formatif

1. Batasan mengenai sintaksis di bawah ini yang tepat ialah..
  - A. ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa dan frase
  - B. cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase
  - C. ilmu bahasa yang membicarakan selu-beluk kalimat dan bagian-bagiannya
  - D. ilmu bahasa dalam bidang tatakalimat
  
2. Hierarki bahasa jika diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah ialah..
  - A. kalimat, frasa, klausa, wacana
  - B. wacana, klausa, frase, kalimat
  - C. wacana, kalimat, frase, klausa
  - D. wacana, kalimat, klausa, frase
  
3. Teori yang dikembangkan di Indonesia pada awalnya merupakan teori yang bersala dari..
  - A. Yunani-Latin yang dibawa oleh orang Belanda dan dialihbahasakan ke bahasa Melayu
  - B. Yunani-Latin yang dibawa oleh orang Belanda dan diselaraskan pada pengembangan tatabahasa bahasa Melayu..
  - C. Yunani-Latin yang dibawa oleh orang Inggris dan dialihbahasakan ke bahasa melayu

- D. Yunani-Latin yang dikembangkan oleh orang Melayu dan disesuaikan dengan tatabahasa Melayu
4. Yang menjadi objek kajian terkecil dalam sintaksis dan sekaligus menjadi objek kajian terbesar dalam morfologi ialah..
- A. frase
  - B. klausa
  - C. kalimat
  - D. kata.
5. Pendekatan yang mencoba untuk menjelaskan penggunaan bahasa secara aktual di lapangan disebut.
- A. Pendekatan Konsep
  - B. Pendekatan Deskriptif
  - C. Pendekatan Proses
  - D. Pendekatan Struktural

## Aktivitas Pembelajaran

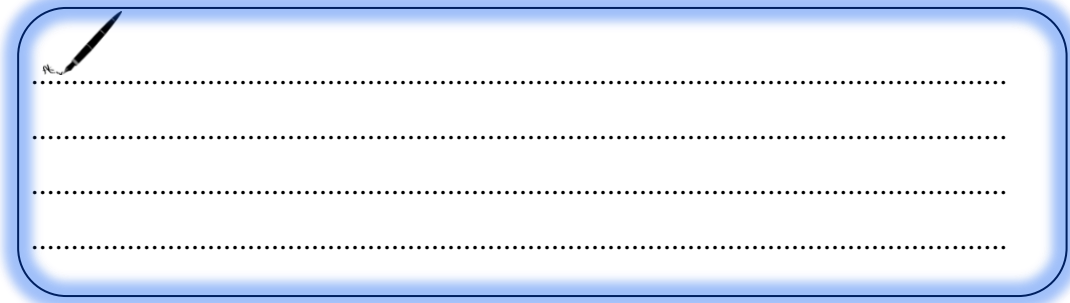
1. Kegiatan 1: Pendahuluan
- a. Sebelum mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran, mahasiswa berdoa menurut keyakinannya agar aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Berdoa dapat dipimpin oleh ketua kelas dalam kegiatan pembelajaran.
  - b. Dosen menjelaskan capaian pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berbasis daring melalui *zoom*.
  - c. Dosen membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok berjumlah 4 (empat) orang.
2. Kegiatan 2: Menjelaskan hakikat sintaksis
- a. Dosen menyajikan pengantar tentang hakikat sintaksis
  - b. Mahasiswa mengumpulkan data tentang hakikat sintaksis dengan membaca modul dan sumber lain.
  - c. Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok mengerjakan LKM.

- d. Memahami karakteristik mahasiswa. Sesama Mahasiswa saat berdiskusi mencerminkan tindakan menghargai pendapat teman.
  - e. Apabila terjadi perbedaan pendapat dalam diskusi kelompok, mahasiswa tidak memaksakan kehendak.
  - f. Wakil dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi melalui *zoom* dengan semangat, hal ini memperlihatkan rasa senang berbicara secara teratur. Setiap perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi dengan percaya diri.
  - g. Ketika wakil kelompok presentasi, mahasiswa lain memperhatikan dengan seksama. Hal ini mencerminkan menghargai orang lain dan solidaritas.
  - h. Dosen memberikan penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan melalui *zoom*.
3. Kegiatan 3: Secara mandiri menjelaskan tentang hakikat sintaksis dan pendekatan deskriptif.
- a. Mahasiswa secara mandiri menjelaskan hakikat sintaksis dan pendekatan deskriptif yang terdapat dalam LKM melalui *zoom* dengan tepat, percaya diri, dan tanggung jawab.
  - b. Mahasiswa saling bertukar hasil pekerjaannya untuk saling koreksi antar mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu mengoreksi pekerjaan temannya secara objektif.
  - c. Hasil pekerjaan yang sudah dikoreksi oleh temannya dibagikan melalui android dalam aplikasi WhatsApp yang telah disediakan.
  - d. Setiap mahasiswa dapat saling membaca pekerjaan temannya melalui aplikasi whatsapp. Hal ini mencerminkan pembelajar sepanjang hayat.
  - e. Dosen memberi penguatan terhadap materi yang sedang dibahas lewat WA voice atau *zoom*.

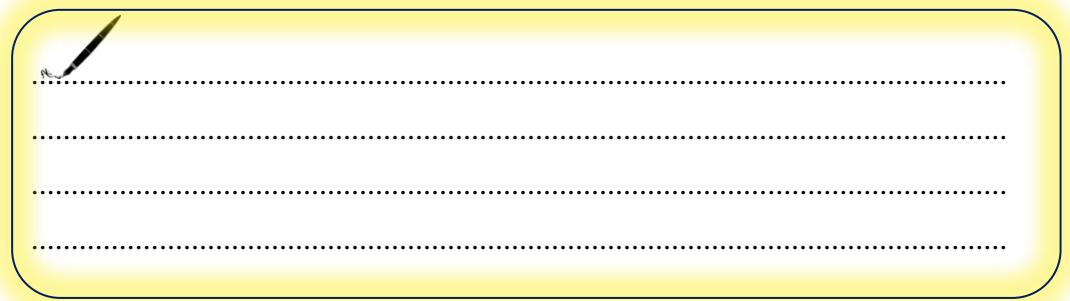
### LEMBAR KERJA MAHASISWA (LKM)

Kegiatan ini bertujuan untuk menguji penguasaan materi tentang hakikat sintaksis dan pendekatan deskriptif. Kerjakanlah latihan berikut menggunakan kata-kata sendiri dengan mengacu pada sumber materi dan hasil perkuliahan!

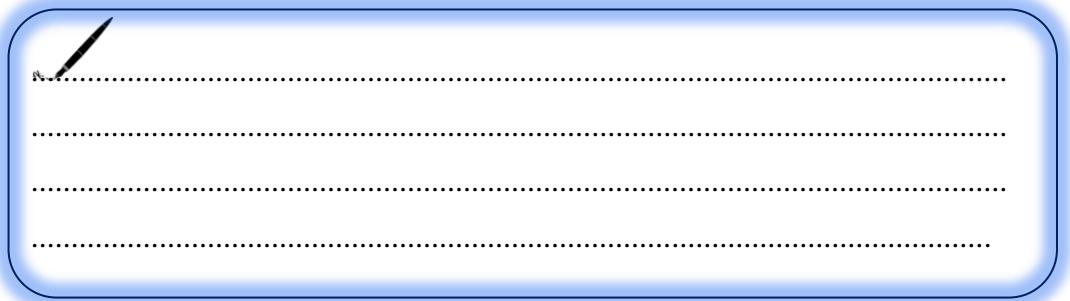
1. Jelaskan apa yang dimaksud pengertian sintaksis!



2. Berdasarkan definisi sintaksis, jelaskan apa yang menjadi objek kajian dari sintaksis!



3. Jelaskan apa yang dimaksud pendekatan deskriptif dalam kajian sintaksis?



### Sumber Belajar

Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (pendekatan proses)*. Jakarta: Rineka Cipta

Kridalaksana, Harimurti et al.1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Moeliono, Anton, dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M. 1997. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung : Angkasa
- Verhaar, J.W.M. 1981. *Pengantar Linguistik*. Gadjah Mada University. Press: Yogyakarta